

## IHSX

**4.674,06**

**-17,65 (-0,38%)**

## MNC36

**259,58**

**-0,94 (-0,36%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,37
Value	5,30
Market Cap.	4,874
Average PE	12,6
Average PBV	1,8
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	13.627
IHSX Daily Range	4.626-4.706
USD/IDR Daily Range	13.560-13.695

## GLOBAL MARKET (27/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.581,43	-41,62	-0,24
NASDAQ	5.030,15	-4,56	-0,09
NIKKEI	18.777,04	-170,08	-0,90
HSEI	23.142,73	+26,48	+0,12
STI	3.052,53	-30,54	-0,99

## COMMODITIES PRICE (27/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,20	-0,78	-1,77
Batubara US/ton	52,15	+0,20	+0,38
Emas US/oz	1.166,90	+0,70	+0,06
Nikel US/ton	10.570	+115	+1,10
Timah US/ton	15.405	-95	-0,61
Copper US/ pound	2,37	+0,005	+0,21
CPO RM/ Mton	2.322	+43	+1,89

### Follow us on:



### MARKET COMMENT

IHSX pada Selasa kemarin ditutup melemah 17,65 poin atau 0,38% di level 4.674 disertai *foreign net buy* tipis sekitar Rp 157 miliar setelah indeks menguat 2,33% selama dua hari berturut-turut. IHSX bergerak melemah mengikuti pelemahan bursa global dan bervariasinya bursa regional, ditengah tekanan harga minyak, dan jelang pengumuman kebijakan moneter bank sentral AS Federal Reserve.

### TODAY RECOMMENDATION

Kejatuhan harga Nymex crude oil -1,77% (bahkan *intraday* sempat di bawah \$42), turunnya saham Ford -5% dan Jet-Blue Airways -3,2% serta aksi menunggu FOMC Meeting menjadi faktor DJIA turun -41,62 poin (-0,24%) di tengah ramainya perdagangan Selasa 27 Oktober tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,3 miliar saham (sedikit lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,2 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan EIDO -1,73%, DJIA -0,24%, Oil -1,77% dan Tin -0,61% di tengah IHSX saat ini masih *overbought* serta belum adanya kinerja saham berkapitalisasi besar yang dapat dibanggakan sehingga dikhawatirkan kenaikan IHSX beberapa saat lalu lebih karena penundaan FFR, bukan karena adanya perbaikan kinerja emiten.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Unilever Indonesia (UNVR) yang membukukan kenaikan tipis laba periode berjalan Q3/2015 sebesar +3,3% menjadi Rp 4,18 triliun (EPS Rp 548). Penjualan bersih juga naik tipis +5,6% menjadi Rp 27,55 triliun.

PT United Tactor (UNTR) membukukan penjualan (MoM) merk Komatsu bulan September hanya 112 unit (-36%) sedangkan pada bulan Agustus masih sebanyak 175 unit sehingga selama 9 bulan berjalan, penjualan Komatsu hanya 1.799 unit atau turun 39,67% (YoY). Kontrak pertambangan produksi batubara selama Q3/2015 turun 4,46% (YoY) menjadi 81,3 juta ton. *Overhauling coal* selama Q3/2015 turun 11,36% menjadi 3,9 juta ton. Penjualan batubara selama Q3/2015 turun 12,42% menjadi 3,95 juta.

BUY: GIAA, AALI, MIKA, TLKM, UNVR, JSMR  
BOW: AKRA, TOTL, ASII, CTRA, PTPP, KLBF, BBNI, BSDE, BBRI, WSKT, ADHI, UNTR, SMGR

### MARKET MOVERS (28/10)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13.590 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Rabu menguat +73 poin (08.00 AM)  
Dow Jones Futures, Rabu melemah -41 poin (8.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Hero Supermarket Tbk (HERO).** Dua petinggi dari perseroan menyatakan mengundurkan diri dari jabatannya. Kedua petinggi itu adalah Edy Sugito selaku Komisaris Independen perseroan dan Hari Widyo selaku Direktur Perseroan dimana pengunduran diri masing-masing akan efektif pada 7 Desember 2015 dan 1 Januari 2016. Dengan pengunduran diri tersebut maka komisaris independen HERO tersisa dua orang yakni Erry Riyana Hardjapamekas dan Lindawati Gani. Sementara anggota direksi perseroan berkurang menjadi lima orang usai pengunduran diri Hari Widyo.

**PT Matahari Department Store Tbk (LPPF).** Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 1,38 triliun hingga kuartal III-2015 atau naik 30,5% dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp 1,06 triliun. Perseroan mampu membukukan penjualan kotor sebesar Rp 12,1 triliun hingga kuartal III-2015, tumbuh 10,2% dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp 10,98 triliun. Adapun pendapatan bersih perseroan mencapai Rp 6,81 triliun, meningkat 12,8% dari Rp 6,03 triliun. Hingga September 2015, *same store sales growth* (SSSG) perseroan sebesar 6,6%. Saat ini, Matahari memiliki 140 gerai di 66 kota di Indonesia, termasuk 9 gerai baru yang dibuka pada kuartal III-2015.

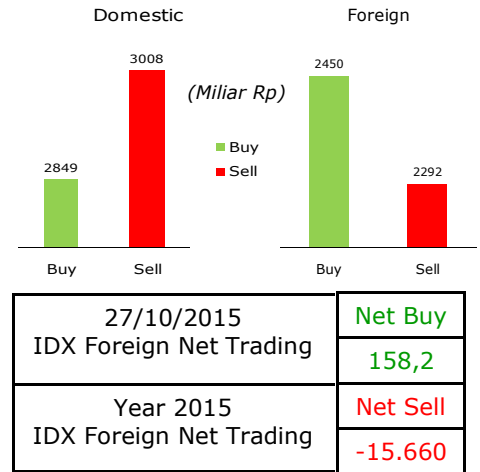
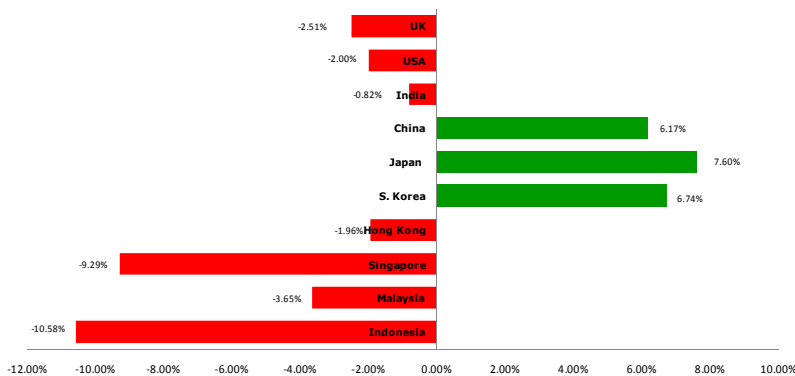
**PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN).** Perseroan menargetkan perolehan dana sebesar Rp 537,3 miliar dari hasil penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue*. RUPS dilaksanakan pada 30 Oktober 2015. Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 447,75 juta saham baru atau setara 20%. Harga pelaksanaan ditetapkan sebesar Rp 1.200 per saham. Perseroan menargetkan perolehan dana hingga sebesar Rp 537,3 miliar. Harga pelaksanaan berkisar Rp 1.200-1.600 per saham. Dalam *rights issue* kali ini, setiap pemegang 4 saham lama berhak atas 1 HMETD untuk membeli satu saham baru. Dragon Amity Pte Ltd selaku pemegang saham pengendali, yakni 51,48%, mempertahankan kepemilikan mayoritas yang akan menyerap 230,49 juta saham baru. Porsi 50-75% dana hasil *rights issue* dialokasikan untuk pembayaran utang kepada PT Bank Central Asia Tbk. Perseroan juga akan menggunakan 25-50% dana hasil *rights issue* untuk membayar utang kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT XL Axiata Tbk (EXCL).** Perseroan kembali mempercepat pelunasan utang sebesar US\$ 100 juta kepada Royal Bank of Scotland (RBS). Dengan demikian, perseroan telah membayar utang senilai total US\$ 580 juta sejak September 2015. Hingga saat ini, seluruh pinjaman eksternal dalam dolar AS yang tidak di-*hedge* telah dilunasi dan perseroan hanya memiliki pinjaman eksternal dalam dolar AS yang telah di-*hedge*. Pembayaran utang kepada RBS seiring pencairan pinjaman sebesar Rp 1,5 triliun dari Bank Mitsui Indonesia. Perseroan juga mengkaji penerbitan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap I sekitar Rp 1-1,5 triliun pada kuartal IV-2015. Hasil penerbitan surat utang syariah itu akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja perseroan.

**PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR).** Perseroan memperoleh laba periode berjalan Rp 4,18 triliun atau Rp 548 per saham hingga akhir September 2015. Dibandingkan periode sama tahun lalu, perolehan laba UNVR naik tipis 3,3%. Pertumbuhan laba bersih UNVR didukung kenaikan penjualan bersih sebesar 5,6% yoy. Sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini, UNVR membukukan penjualan bersih Rp 27,55 triliun. Harga pokok penjualan per akhir September 2015 sebesar Rp 13,58 triliun naik 1,6% yoy. Di sisi lain, beban pemasaran dan penjualan naik 8,5% yoy menjadi Rp 5,62 triliun. Aset perseroan hingga akhir September 2015 sebesar Rp 15,98 triliun naik 11,9% yoy. Sedangkan liabilitas perseroan per akhir September 2015 sebesar Rp 10,23 triliun, naik 7,3% ytd.

**PT Jasa Marga Tbk (JSMR).** Perseroan berencana mengalokasikan anggaran belanja modal alias *capital expenditure* (capex) di atas Rp 10 triliun pada tahun 2016. Perseroan akan mengandalkan kas internal dan pendanaan eksternal yang mana didominasi komposisi kas internal. Hingga akhir tahun ini, perseroan menargetkan realisasi belanja modal sebesar Rp 5 triliun. Perseroan akan menggunakan *capex* untuk berinvestasi pada 13 ruas tol sepanjang 460 km yang sudah berhasil diakuisisi. Tahun 2016, perseroan akan memperoleh penyertaan modal Negara (PMN) sebesar Rp 1,25 triliun untuk memperkuat permodalan dalam menggarap proyek-proyek tol yang ada saat ini.

**PT Wijaya Karya Tbk (WIKA).** Perseroan baru berhasil menyerap *capex* sebesar Rp 600 miliar yang disebabkan realisasi proyek pembangkit listrik atau dan proyek jalan tol masih minim. Perolehan tersebut belum mencapai separuh dari anggaran *capex* yang ditetapkan perseroan tahun ini sebesar Rp 1,7 triliun. Penyerapan belanja paling optimal hanya di kisaran Rp 1 triliun hingga akhir tahun. Selama sembilan bulan pertama tahun ini, anggaran belanja modal diserap untuk kebutuhan modal anak usaha sebesar Rp 300 miliar, antara lain untuk WIKA Realty, Wika Bitumen, dan Wika Beton. Sementara Rp 300 miliar sisanya digunakan untuk pengembangan usaha dan penambahan aset tetap perseroan. Hingga pertengahan Oktober, perseroan baru berhasil mengantongi kontrak baru sebesar Rp 14,01 triliun. Sebagian besar atau sekitar 50% merupakan proyek pemerintah.

**World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth**

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : German IFO Business Climate
- USA : New Home Sales (SEP)

**Monday**
**26**

Oktober

- China : Industrial Profits (SEP)
- China : UBS Consumption Indicator (SEP)
- EURO : England Gross Domestic Product (3Q)
- USA : Durables Goods Orders (SEP)
- USA : Markit US Composite PMI (OCT P)
- USA : Consumer Confidence (OCT)

**Tuesday**
**27**

Oktober

- Japan : Retail Trade (SEP)
- China : Leading Index (SEP)
- EURO : German GfK Consumer Confidence Survey (NOV)
- USA : MBA Mortgage Applications (OCT 23)
- USA : Advance Goods Trade Balance (SEP)
- USA : FOMC Rate Decision

**Wednesday**
**28**

Oktober

- Japan : Industrial Production (SEP P)
- EURO : German Unemployment Rate (OCT)
- EURO : Euro-Zone Economic Confidence (OCT)
- EURO : German CPI (OCT P)
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Gross Domestic Product (3Q)
- USA : Personal Consumption Expenditure (3Q)

**Thursday**
**29**

Oktober

- Japan : National CPI (SEP)
- Japan : Jobless Rate (SEP)
- Japan : BOJ Policy Statement
- EURO : Euro-Zone CPI –Core (OCT)
- USA : Personal Income & Spending (SEP)

**Friday**
**30**

Oktober

- MKNT : Listing
- BSDE : RUPS
- DUTI : RUPS

- IBFN : RUPS & Public Expose

- LMAS : RUPS & Public Expose
- NIRO : RUPS

- PLIN : RUPS
- MEGA : Public Expose

- MAIN : RUPS
- WOMF : RUPS
- CTTH : Public Expose

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	838	15,6	HMSP	433	8,2	MKNT	85	25,0	SMMT	-50	-9,9
ENRG	352	6,5	BBRI	422	8,0	DAJK	38	14,5	MYTX	-8	-9,9
ANTM	303	5,6	ASII	259	4,9	BAYU	100	13,3	SIAP	-18	-9,6
ASRI	233	4,3	BMRI	257	4,8	IIKP	90	11,9	MDRN	-14	-9,6
MYRX	183	3,4	LPPF	165	4,8	BKSW	33	10,3	RMBA	-50	-9,4

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	20525	-500	20025	21525	BOW	BSDE	1705	-60	1638	1833	BOW
SMGR	10325	-375	10138	10888	BOW	CTRA	1130	-60	1040	1280	BOW
WTON	1010	-50	960	1110	BOW	LPCK	8075	-75	7588	8638	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	680	-5	668	698	BOW	LPKR	1315	20	1253	1358	BUY
AKRA	5650	-100	5438	5963	BOW	KIJA	222	-1	212	233	BOW
LINK	4540	-60	4390	4750	BOW	PTPP	3825	-55	3748	3958	BOW
MPPA	2430	5	2285	2570	BUY	PWON	457	2	437	476	BUY
SCMA	3165	100	2868	3363	BUY	SMRA	1610	-85	1473	1833	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
TBIG	7500	-100	7063	8038	BOW	BHIT	226	-6	220	238	BOW
TLKM	2795	-10	2733	2868	BUY	BMTR	1010	-5	968	1058	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>PLANTATION</b>					
BBNI	5175	-125	9060	1416	BOW	MNCN	1895	100	1658	2033	BUY
BBRI	11600	0	11225	11975	BOW	BABP	73	0	72	75	BOW
BMRI	9650	75	9275	9950	BUY	BCAP	1490	-15	1460	1535	BOW
BBCA	13650	0	13275	14025	BOW	IATA	50	0	50	50	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>						<b>INDONESIA</b>					
INCO	2425	-15	2290	2575	BOW	KPIG	1365	-35	1308	1458	BOW
PTBA	7450	125	6975	7800	BUY	MSKY	1380	-10	1333	1438	BOW
<b>PLANTATION</b>						<b>INDONESIA</b>					
AALI	20875	475	18913	22363	BUY						
LSIP	1505	10	1380	1620	BUY						
SSMS	1980	-10	1940	2030	BOW						

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhirobroto</b> gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.